

Profesionalisasi, Profesionalisme dan Tuntutan Profesionalisme

Wartariyus, S.Kom, M.T.I

wartariyus@fmipa.unila.ac.id

PROFESIONAL

Profesional yaitu orang yang menjalankan profesi sesuai dengan keahliannya.

3 (Tiga) hal pokok yang ada pada seseorang profesional

1. Skill, yang artinya orang tersebut harus benar-benar ahli di bidangnya.
2. Knowledge, yang artinya orang tersebut harus dapat menguasai, minimalnya berwawasan mengenai ilmu lain yang berkaitan dengan bidangnya.
3. Attitude, yang artinya bukan hanya pintar, akan tetapi harus memiliki etika yang diterapkan didalam bidangnya

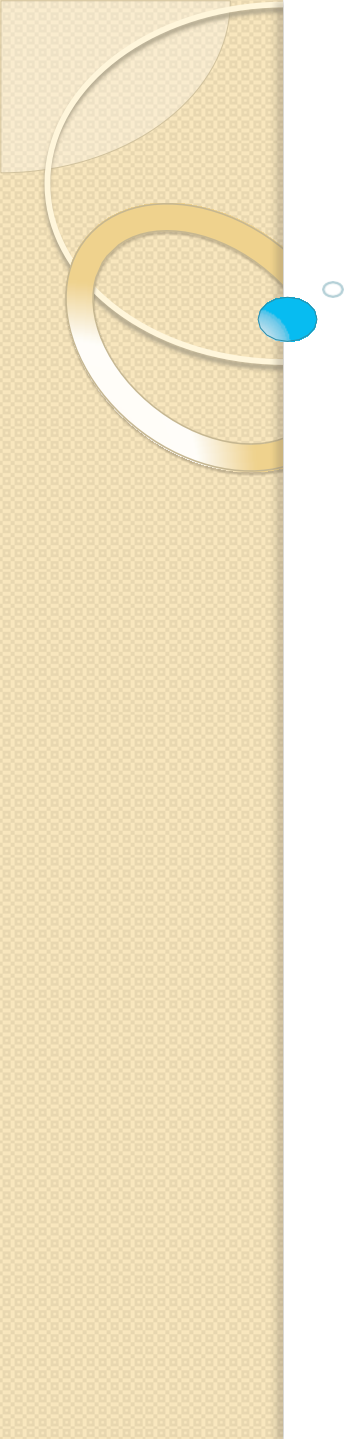


Ciri-Ciri Profesional

1. Memiliki kemampuan dan pengetahuan yang tinggi.
2. Memiliki kode etik.
3. Memiliki tanggung jawab profesi serta integritas yang tinggi.
4. Memiliki jiwa pengabdian kepada masyarakat.
5. Memiliki kemampuan yang baik dalam perencanaan program kerja.
6. Menjadi anggota organisasi dari profesinya.

Tanggung jawab seorang profesional sebagai berikut :

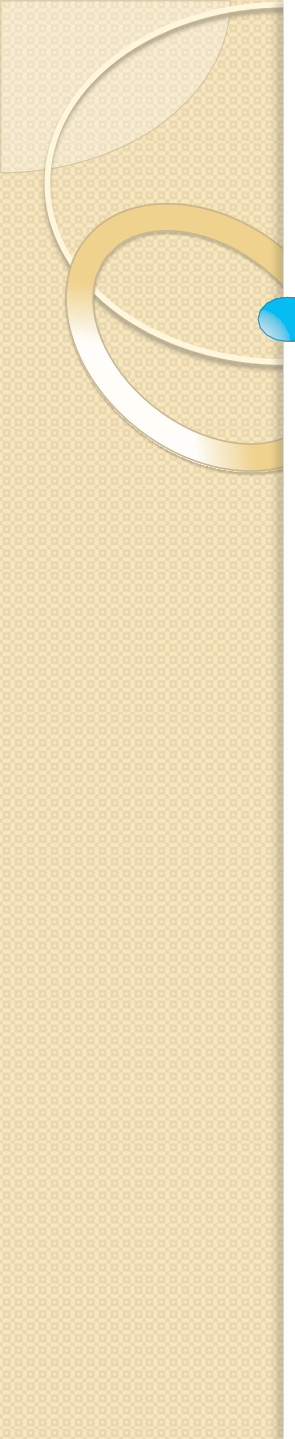
1. Tanggung Jawab Pribadi.
2. Tanggung Jawab Sosial.
3. Tanggung Jawab Intelektual.
4. Tanggung Jawab moral dan spiritual.



PROFESIONALISASI

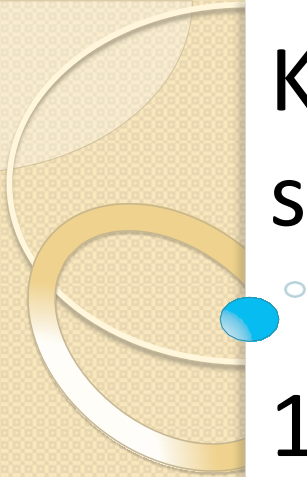
Profesionalisasi berasal dari kata professionalization yang berarti kemampuan profesional.

Menurut Eric Hoyle (1980) konsep profesionalisasi mencakup dua dimensi yaitu :.....the improvement of status and the improvement of practice”. Peningkatan status dan peningkatan pelatihan.



PROFESIONALISME

“Profesionalisme” adalah sebutan yang mengacu kepada sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya.



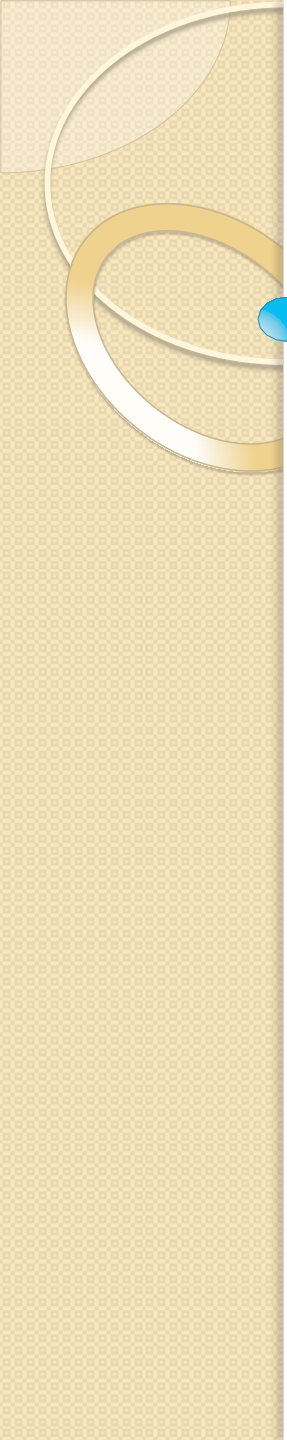
Kualitas Profesionalisme didukung oleh lima kompetensi sebagai berikut :

1. Keinginan untuk selalu menampilkan perilaku yang mendekati standar ideal.
2. Meningkatkan dan memelihara citra pegawai (image profesion) yang professional.
3. Keinginan untuk senantiasa mengejar kesempatan pengembangan profesional
4. Mengejar kualitas dan cita-cita dalam profesinya sebagai pegawai.
5. Memiliki kebanggaan terhadap profesinya sebagai pegawai.



Diskusi Kelompok

Jelaskan profesi Kasus Dalam lingkup TI, kode etik profesinya memuat kajian ilmiah mengenai prinsip atau norma-norma dalam kaitan dengan hubungan antara professional (developer TI) dengan klien (pengguna jasa pembuatan sebuah program aplikasi)



Terima Kasih.....